

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kabupaten Bengkalis adalah salah satu Kabupaten di Provinsi Riau, wilayahnya mencakup daratan bagian timur pulau Sumatera. Ibukota Kabupaten Bengkalis berada di Pulau Bengkalis yang terpisah dari Pulau Sumatera. Pulau Bengkalis sendiri berada tepat di muara Sungai Siak, sehingga dikatakan bahwa Pulau Bengkalis adalah delta Sungai Siak. Luas wilayah Kabupaten Bengkalis 11.481,77 Km² (A Afrizal, 2019).

Kabupaten Bengkalis yang terletak di Provinsi Riau yang saat ini mulai berkembang, karena adanya salah satu Instansi Perguruan Tinggi Politeknik Negeri Bengkalis, sehingga membuat Kabupaten Bengkalis khususnya pada area Politeknik Negeri Bengkalis mulai menjadi tempat tujuan mahasiswa baru untuk melanjutkan pendidikannya. Setiap tahunnya pelajar di Politeknik Negeri Bengkalis selalu berganti bahkan terjadi peningkatan.

Rumah kos adalah salah satu kebutuhan bagi para mahasiswa, pekerja atau masyarakat umumnya. Rumah kos dipergunakan dalam jangka waktu sementara dengan sistem pembayaran per bulan atau per tahun. Rumah kos menjadi sarana tempat tinggal bagi pekerja, pelajar atau masyarakat yang berada diluar pulau Bengkalis. Bagi mahasiswa yang berasal dari luar daerah bengkalis, tempat tinggal adalah kebutuhan utama sehingga menjadi prioritas bagi para mahasiswa untuk mencari tempat tinggal. Kebutuhan akan tempat tinggal tentunya berbeda untuk beberapa orang, sementara penyebaran informasi kos-kosan masih menggunakan cara konvensional yang mana pemilik kos menggunakan brosur ataupun spanduk dalam memberikan informasi seperti yang bertulisan “Terima Kos” (Ratnasari, Qur’ani, dan Apriani, 2018).

Permasalahan yang sering terjadi terkadang seorang mahasiswa pendatang mengalami kesulitan dalam mencari rumah kos terdekat dari kampus. Berdasarkan

hasil kuesioner yang dilakukan pencari rumah kos diketahui masalah yang sering dialami oleh para mahasiswa yaitu 89,29% seorang mahasiswa mengalami kesulitan dalam mencari rumah kos. Selain itu jarak antara rumah kos dengan kampus sangat menjadi pertimbangan bagi para mahasiswa. Dari hasil kuesioner didapatkan hasil 100% responden mengatakan bahwa perlu dibuat sebuah aplikasi pencarian rumah kos terdekat dari kampus (Try yulistyo, 2022).

Dengan adanya masalah tersebut, dibutuhkan wadah khusus untuk menampung informasi rumah kos yang *detail*. Peneliti ingin membuat perancangan Aplikasi Pencarian Kos untuk membantu memberi kemudahan bagi pencari kos dan juga penyedia kos di area Politeknik Negeri Bengkalis dalam memberikan informasi serta mempromosikan rumah kos yang dimiliki. Oleh karena itu, peneliti ingin mengambil judul “Merancang Dan Membangun Aplikasi Pencarian Kos Berbasis *Android*”.

1.2 Batasan Masalah

Sesuai latar belakang masalah di atas, batasan masalah dapat diringkas oleh penulis sebagai berikut:

1. Aplikasi dirancang untuk pencarian informasi kos yang berada di area Politeknik Negeri Bengkalis.
2. Aplikasi dirancang membahas tentang pencarian informasi kos yang berada pada area Politeknik Negeri Bengkalis, dimana pencari kos dapat melihat lokasi kos yang berada disekitar Politeknik Negeri Bengkalis.
3. Aplikasi yang dibuat berbasis *android* menggunakan *framework Flutter* dengan Bahasa pemrograman *Dart*.

1.3 Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah merancang Aplikasi Pencarian Kos berbasis *android* menggunakan *framework Flutter*. Aplikasi yang dibangun berbasis *android* agar pencari kos dapat menemukan informasi kos dengan jarak yang dekat dengan Politeknik Negeri Bengkalis dengan mudah.

1.4 Manfaat

Manfaat yang didapatkan yaitu sebagai berikut :

1. Mempermudah bagi para penacri kos dalam melakukan pencarian kos yang berada diarea Politeknik Negeri Bengkalis.
2. Manfaat bagi pemilik kos, terbantu dalam hal mempromosikan rumah kos.
3. Dapat menghemat budget pengeluaran bagi pihak pemilik kos dan juga pencari kos.
4. Tersampainya informasi spesifik tentang fasilitas kos.

1.5 Metode Penyelesaian Masalah

Metode pelaksanaan penyelesaian masalah dalam pembuatan Aplikasi Pencarian Kos Berbasis *Android* di Kabupaten Bengkalis khususnya pada area Politeknik Negeri Bengkalis, dimulai dengan mengidentifikasi masalah melalui observasi dan wawancara dengan pemilik kos yang ada disekitran Politeknik Negeri Bengkalis terkait sistem yang sedang berjalan. Selanjutnya mengumpulkan data dengan cara studi literatur yang mengacu pada jurnal, tugas akhir, buku dan website-website resmi. Dari data yang telah dikumpulkan akan diolah menjadi sebuah sistem informasi yang dirancang menggunakan bahasa pemrograman *Dart* dengan *framework Flutter* dan menggunakan *MySQL* sebagai sistem manajemen basis data. Kemudian akan dilakukan pengujian terhadap sistem, dan terakhir adalah pembuatan laporan tugas akhir serta *draft* artikel.